

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian memerlukan suatu metode untuk memudahkan penulis untuk proses pengumpulan dan menampilkan data hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian adalah mengungkapkan bagaimana suatu proses penelitian dilakukan yaitu meliputi dengan alat apa dan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Untuk dapat melakukan penelitian, seorang peneliti sudah seharusnya menetapkan metode yang dipakai sehingga memudahkan langkah-langkah penelitian

Menurut Surakhmad (1990 : 40), Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik secara alat-alat tertentu.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, dalam penelitian ini diterapkan adalah Metode penelitian Survey.

Menurut Singarimbun dan Efendi (198 : 3 ), menyatakan bahwa :

Metode *penelitian survey* adalah penelitian yang mengambil sample dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data sebagai alat pengumpul data yang pokok, pada metode sample ini, informasi dikumpulkan dari populasi .

Penelitian survey ini dilakukan dengan tujuan untuk maksud deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengukur secara cermat terhadap suatu fenomena tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang tidak hanya pengumpulan dan apenyusunan

saja, namun meliputi analisis data untuk menjelaskannya. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kelingkungan. Dalam pendekatan kelingkungan ini penekanannya bukan lagi pada eksistensi ruang, namun pada keterkaitan antara fenomena geosfera tertentu dengan variabel lingkungan yang ada.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bandung yaitu Bandung Selatan. Tepatnya di Desa Bojong Malaka, Kecamatan Baleendah dengan luas wilayah 244,356 Ha atau 244.356 Km<sup>2</sup>. Secara astronomis Desa Bojong Malaka terletak pada 6°59'29"LS dan 107°36'34"BT.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari elemen sejenis yang dapat dibedakan berdasarkan karakteristiknya. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1981 ; 112) yaitu populasi penelitian geografi akan meliputi kasus ( masalah peristiwa tertentu ), individu ( fisik, sosial, ekonomi, budaya dan politik ) yang ada pada ruang geografi tertentu. Populasi geografi merupakan himpunan individu atau objek yang masing – masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu populasi wilayah dan populasi responden.

- a. Populasi wilayah yaitu keseluruhan wilayah Desa Bojong Malaka, khususnya RW (Rukun Warga) yang berada di Desa Bojong Malaka.

- b. Populasi responden yaitu seluruh penduduk yang berada di Desa Bojong Malaka.

**Tabel 3.1**  
**Populasi wilayah di Desa Bojong Malaka**

| NO | RW            | Luas wilayah<br>( Km <sup>2</sup> ) | Jumlah        |              |
|----|---------------|-------------------------------------|---------------|--------------|
|    |               |                                     | Penduduk      | KK           |
| 1  | 01            | 17.079                              | 1.656         | 671          |
| 2  | 02            | 16.354                              | 1.477         | 433          |
| 3  | 03            | 17.816                              | 1.115         | 450          |
| 4  | 04            | 14.117                              | 1.304         | 441          |
| 5  | 05            | 15.700                              | 1.243         | 479          |
| 6  | 06            | 14.709                              | 1.102         | 449          |
| 7  | 07            | 16.330                              | 2.068         | 853          |
| 8  | 08            | 13.369                              | 986           | 354          |
| 9  | 09            | 15.007                              | 1.301         | 348          |
| 10 | 10            | 16.093                              | 856           | 473          |
| 11 | 11            | 17.034                              | 1.256         | 419          |
| 12 | 12            | 14.332                              | 1.116         | 428          |
| 13 | 13            | 15.036                              | 1.244         | 456          |
| 14 | 14            | 15.031                              | 1.270         | 452          |
| 15 | 15            | 15.272                              | 692           | 291          |
| 16 | 16            | 16.077                              | 1.405         | 469          |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>244.356</b>                      | <b>20.091</b> | <b>7.566</b> |

*Sumber: Hasil Analisis dan Rekapitulasi Profil Desa di Kecamatan Baleendah tahun 2008*

Berdasarkan hasil analisis dan rekapitulasi profil desa di kecamatan Baleendah tahun 2008, dapat diketahui terdapat 16 RW, yang memiliki jumlah penduduk paling tinggi adalah RW 01 dan RW 07 dengan jumlah penduduk masing-masing 1.656 jiwa dan 2.068 jiwa, dengan luas wilayah 17.079 Km<sup>2</sup> dan 16.330 Km<sup>2</sup>.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah desa yang berada di Kecamatan Baleendah, yaitu Desa Bojong Malaka yang berjumlah 16 RW.

Seluruh wilayah penelitian yang terdapat dalam peta atau foto udara dibagi dalam segmen – segmen wilayah yang mengandung jumlah unit penelitian. Jika jumlah unit penelitian dalam setiap segmen tidak dapat diketahui atau diduga, maka boleh juga misalnya menggunakan satuan – satuan blok perumahan, pertokoan, atau blok – blok sensus. Kish (1965: 305), “Mengemukakan bahwa, gunakanlah sebanyak mungkin batas yang nampak dipeta atau potret udara, seperti : sungai, jalan raya, rel kereta api dan sebagainya”.

#### b. Sampel Penduduk

Pengambilan sampel manusia / penduduk diambil secara aksidental atau siapa saja yang dapat ditemui di wilayah tersebut, penduduk tersebut bertempat tinggal di desa yang ada di wilayah penelitian.

Menurut Sugiono ( 2003 : 60 ), beliau menyatakan bahwa :

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data.

Jumlah sampel penduduk diperoleh dengan menggunakan fomula dari Dixon dan B. Leach ( Pabundu Tika, 1999 : 35 ), sebagai berikut :

##### 1) Menentukan Persentase Karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{JumlahKK}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100 \dots\dots\dots(1)$$

$$P = \frac{7566}{20091} \times 100$$

$$P = 37,65$$

##### 2) Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{p(100 - P)} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan : P : Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C : Confidence limit / Batas kepercayaan (%)

$$V = \sqrt{p(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{37,65(100 - 37,65)}$$

$$V = \sqrt{37,65(62,35)}$$

$$V = \sqrt{2347,4775}$$

$$V = 48,45$$

3) Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[ \frac{Z \times V}{C} \right]^2 \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus no ( 2 )

C = Confidence limit atau batas kepercayaan

$$n = \left[ \frac{Z \times V}{C} \right]^2$$

$$= \left[ \frac{1,96 \cdot 48,45}{10} \right]^2$$

$$= \left[ \frac{94,962}{10} \right]^2$$

$$= [9,4962]^2$$

$$= 90,17$$

4) Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi dengan rumus :

$$n^1 = \frac{n}{1 + \frac{(n)}{N}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :  $n^1$  = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

$n$  = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

$N$  = Jumlah populasi

$$n^1 = \frac{n}{1 + \frac{(n)}{N}}$$

$$n^1 = \frac{90,17}{1 + \left(\frac{90,17}{7566}\right)}$$

$$n^1 = \frac{90,17}{1 + (0,0119)}$$

$$n^1 = \frac{90,17}{1,0119}$$

$$n^1 = 89,10$$

Sampel proporsional digunakan untuk menentukan banyaknya responden. Jumlah sampel dari tiap RW ditentukan secara proporsional tergantung dari banyaknya populasi. Untuk lebih mempermudah pengambilan jumlah responden maka penulis membagi jumlah responden keseluruhan ke dalam tiga bagian berdasarkan luas wilayah daerah penelitian. Secara lengkap, sampel responden yang ditentukan dengan menggunakan proporsional sampling dapat dilihat dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Proporsi Sampel Penduduk Yang Diambil Tiap RW**

| No | RW Sampel     | Jumlah KK    | Jumlah Sampel |
|----|---------------|--------------|---------------|
| 1  | RW 01         | 671          | 41            |
| 2  | RW 09         | 348          | 21            |
| 3  | RW 04         | 441          | 27            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>1.460</b> | <b>89</b>     |

Sumber : Hasil Penelitian, 2009

Hasil jumlah proporsi sampel penduduk diatas di peroleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$n^n = \frac{P^n}{p} \cdot xn$$

Keterangan :

$n^n$  = sampel tiap RW

$P^n$  = jumlah KK tiap RW

$P$  = jumlah KK dari tiga RW

$n$  = Jumlah sampel keseluruhan

Jumlah responden keseluruhan penduduk yang ditentukan adalah 89,10 (dibulatkan menjadi 89 orang dari keseluruhan populasi). Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan responden yang diambil sebanyak 89 responden.

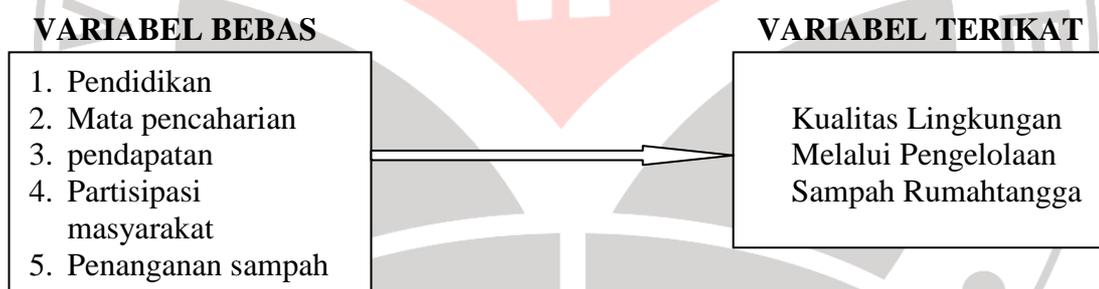


### C. Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian selalu terdapat variabel penelitian. Menurut Sugiono ( 2000:21 ) terdapat dua macam variabel yaitu :

1. Variabel Independen, atau sering di sebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen ( terikat )
2. Variabel Dependen, atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

Adanya dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan kegiatan mencatat peristiwa atau kejadian atau karakteristi elemen, diantaranya adalah :

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan dan pengkajian terhadap dokumen yang tersedia untuk di tarik kesimpulannya sebagai bahan

peneliti, berupa data BPS Bandung dalam angka, data monografi desa serta tiap RW. Data – data yang terdapat di dalamnya adalah berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi – instansi atau lembaga – lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip dan sebagainya.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini pada hakikatnya adalah penelitian dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala – gejala atau kondisi yang terjadi di lapangan. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi yang berupa *check list* lapangan. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Artinya, dalam observasi langsung, peneliti yang mengadakan observasi turut ambil bagian bersama objek yang diobservasi. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan di selidiki atau objek yang di teliti.

Menurut Sumaatmadja (1998:10 ) terdapat beberapa alasan menggunakan teknik observasi sebagai alat pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pada dasarnya ilmu pengetahuan geografi merupakan pengetahuan hasil pengumpulan data dan kenyataan di lapang. Oleh karena itu untuk mendapatkan data geografi yang actual dan langsung kita harus melakukan observasi lapangan.
- b. Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang terutama dalam paenelitian geografi.

Ada tiga cara untuk melakukan observasi yaitu *partisipasi*, *sistematis* dan *eksperimen*. Observasi cara partisipasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang atau objek yang di observasi. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data objektif dari orang yang diobservasi . selain itu pengamatan dapat pula dilakukan dengan cara nonpartisipasi, observer tidak ikut dalam kehidupan orang atau objek yang di observasi. Observasi cara sistematis disebut juga observasi berstruktur, yakni observasi yang dilakukan terlebih dahulu menentukan secara sistematis unsure – unsure utama yang akan diobservasi. Unsur – unsur tersebut perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang telah di buat. Observasi cara eksperimen adalah pengamatan yang dapat mengungkapkan pengaruh kondisi atau faktor tertentu terhadap suatu gejala yang relatif murni.

### **3. Teknik Wawancara**

Salah satu jenis metode pengumpulan data, adalah wawancara, yaitu upaya untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung penelitian survai.

Wawancara, merupakan proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor – faktor tersebut berupa pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya. Bila semua tugas ini tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka hasil wawancara menjadi kurang bermutu. Syarat menjadi pewawancara yang baik ialah keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan pertanyaan. Demikian pula responden dapat mempengaruhi hasil wawancara karena mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat serta bersedia menjawabnya dengan baik. Karena itu dalam melakukan wawancara diperlukan pengetahuan keterampilan, dan kecepatan berfikir serta kemampuan untuk menilai kesesuaian antara jawaban satu dan jawaban yang lainnya.

#### **4. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan (*literature*) dipakai untuk memperoleh data sekunder mengenai data iklim (curah hujan, suhu) jenis tanah, keadaan geologi dan morfologi, penggunaan lahan dan kemiringan lereng yang berkaitan dengan hal – hal yang diteliti dapat melalui buku sumber, jurnal, makalah dan data monografi. Data sekunder dapat dipakai sebagai pelengkap untuk mendukung informasi dari data primer yang dikumpulkan. Data sekunder yang berasal dari instansi atau

lembaga biasanya sudah disajikan dalam tabulasi sesuai dengan kebutuhan instansi yang bersangkutan. Dalam menggunakan data tersebut peneliti masih perlu mengolah dan menyesuaikannya dengan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk laporan penelitian, peneliti harus mencantumkan sumber perolehan datanya.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Langkah – langkah pengolahan data dilakukan secara sistematis, adapun langkah pengolahannya adalah sebagai berikut :

#### **a. Tahap persiapan**

- 1) Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
- 2) Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- 3) Mengecek macam – macam isian

Memilih data yang akan dianalisis berdasarkan pada masalah, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Data yang terpilih dihitung dan ditabulasikan dalam bentuk tabel.

#### **b. Tabulasi Data**

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasikan yaitu menguraikan satu persatu data – data yang ada. Data dari tiap – tiap butir angket kemudian dikelompokkan pada angket isian dan pedoman wawancara responden, dengan cara

memberikan kode – kode tertentu atau tanda checklist dari tiap – tiap item instrumen pengumpulan data yang selanjutnya dimasukan kedalam bentuk data.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data yang diperlukan telah terkumpul, maka dilakukanlah analisis data. Prosedur analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik berdasarkan perhitungan persentase. Adapun data yang telah terkumpul seperti tersebut diatas, maka selanjutnya akan diolah. Data diproses, dijumlahkan dan dipersentasekan. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase yang akan ditafsirkan kedalam bentuk kalimat sebagai bentuk kualitatif.

Untuk mempermudah dalam penafsiran maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006 :57), dimana :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Presentase**

| <b>Persentase (%)</b> | <b>Penafsiran</b>     |
|-----------------------|-----------------------|
| 0%                    | Ditafsirkan tidak ada |
| 1 – 24%               | Sebagian kecil        |
| 25 – 49%              | Hampir setengahnya    |
| 50%                   | Setengahnya           |
| 51 – 74%              | Sebagian besar        |
| 75 – 99%              | Hampir seluruhnya     |
| 100%                  | Seluruhnya            |

Dalam penelitian ini data yang diperoleh diklasifikasikan kedalam dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ialah data

yang mendeskripsikan segala gejala yang terdapat dalam penelitian dan dipisahkan menurut kategori tertentu yang kemudian dijadikan bahan untuk mengambil kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif adalah data mengenai kumpulan informasi yang menggambarkan persoalan dalam bentuk angka-angka hasil perhitungan, dalam hal ini digunakan persentase dengan rumus (Manning dan Efendi 1987:263) sebagai berikut:

Adapun formula yang digunakan adalah :

Analisis Statistik merupakan analisis kuantitatif mengenai kumpulan guna mengungkapkan keberadaan asosiasi antar data. Prosedur statistik yang digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian diantaranya :

a. Teknik analisis persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

100 = Bilangan Konstan

b. Teknik analisis eta

$$\eta = \frac{S^2y - S^2y}{S^2y}$$

Sumber : Bambang Suwarno ( 1987 : 93 )

Prosedur ini digunakan dengan alasan, karena data dalam penelitian ini adalah data nominal dan ordinal.

c. Teknik analisis Chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Sumber : Bambang Suwarno ( 1987 : 139 )

Prosedur ini digunakan dengan alasan, karena data dalam penelitian ini adalah data ordinal dan data ordinal.

d. Korelasi Person's

$$r = \frac{\sum Y\bar{Z} - \frac{(\sum Y)(\sum \bar{Z})}{N}}{(\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}) (\sum \bar{Z}^2 - \frac{(\sum \bar{Z})^2}{N})}$$

Sumber : Bambang Suwarno ( 1987 : 93 )

Prosedur ini digunakan dengan alasan, karena data dalam penelitian ini adalah data interval dan data ordinal.

## F. Alur Penelitian

Gambar 3. 3 Alur Penelitian

